

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perkembangan likuiditas terhadap profitabilitas pada Citibank Indonesia. Penelitian ini mengambil sampel likuiditas dan profitabilitas dari laporan keuangan Citibank Indonesia dari tahun 2009 hingga tahun 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan dari analisis keuangan yang dilakukan terhadap Citibank Indonesia yang berkaitan dengan likuiditas terhadap profitabilitas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran likuiditas pada Citibank Indonesia selama lima tahun belakang ini yakni dimulai pada tahun 2009 hingga tahun 2013 mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan likuiditas perusahaan kurang baik yang berdampak terhadap profitabilitas. nilai likuiditas yang dihitung menggunakan indikator *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tertinggi berada pada tahun 2009 sebesar 75,3%, lalu mengalami penurunan terus menerus hingga tahun 2013 menjadi sebesar 65,5%.
2. Gambaran profitabilitas pada Citibank Indonesia yang menggunakan indikator *Net Interest Margin* (NIM) yang menghitung pendapatan bunga

bersih dibandingkan dengan aktiva produktif mengalami penurunan lima tahun belakangan ini. Diawali pada tahun 2009 hingga 2013 selalu setiap tahunnya mengalami penurunan. Nilai NIM tertinggi selama lima tahun terakhir ini berada pada tahun 2009 sebesar 6,7% dan yang paling terendah berada pada tahun 2013 yaitu sebesar 3,8%. dari tahun 2009 NIM Citibank mengalami penurunan setiap tahunnya hingga tahun 2013. Hal ini menunjukkan NIM Citibank Indonesia kurang mengoptimalkan kemampuannya dalam mengelola laba dan aktiva produktifnya.

3. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif likuiditas terhadap profitabilitas. Dengan indikator likuiditas *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan indikator profitabilitas *Net Interest Margin* (NIM) artinya semakin tinggi LDR bank maka akan semakin tinggi pula NIM bank, dengan pemberian kredit yang tinggi akan mendapatkan laba yang tinggi pula. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya keberartian dalam pengaruh likuiditas dengan indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas dengan indikator *Net Interest Margin* (NIM) pada Citibank Indonesia pada tahun 2009 hingga tahun 2013.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai likuiditas terhadap profitailitas pada Citibank Indonesia terdapat beberapa saran yang dapat penulis ajukan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Analisa terhadap likuiditas pada Citibank Indonesia dari tahun 2009 hingga tahun 2013 mengalami penurunan setiap tahunnya. Citibank Indonesia harus mengelola likuiditas perusahaan agar tetap stabil, karena apabila perusahaan memiliki likuiditas yang nilainya kecil menunjukkan perusahaan tersebut dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Agar nilai likuiditas tetap stabil, Citibank harus melihat dari indikator lainnya agar mempertahankan nilai likuiditasnya, selain dari nilai LDR Citibank agar memperhatikan dari nilai *Cash Ratio*, *Reserve Requirement* dan *Loan To Asset Ratio*.
2. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dapat menunjukkan produktivitas kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset. Profitabilitas dengan indikator *Net Interest Margin* (NIM) sangat penting ditingkatkan oleh perusahaan karena profitabilitas salah satu tolak ukur yang diperhatikan baik dari segi internal yaitu perusahaan itu sendiri maupun bagi eksternal yaitu para investor, kreditor dan masyarakat. Oleh karena itu sebaiknya Citibank Indonesia terus meningkatkan profitabilitasnya lebih baik lagi dari tahun ke tahun. Selain meningkatkan *Net Interest Margin* (NIM) Citibank harus meningkatkan pula nilai dari indikator profitabilitas lainnya yaitu, *Return On Asset*, *Return On Equity*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Return On Investment* dan Gross Profit Margin.

3. Dari hasil korelasi yang menyatakan adanya pengaruh positif antara likuiditas dan profitabilitas, maka disarankan Citibank Indonesia mengelola dengan baik likuiditas agar seoptimal. Karena jika likuiditas rendah maka akan mengurangi jumlah pendapatan yang didapat.